

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket Berbasis Website Pada SMPN 1 Kaliwungu Kudus

Faby Melia Shanni¹, Fajar Nugraha²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus 59327, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi: 1202253151@std.umk.ac.id, fajar.nugraha@umk.ac.id

Received: 26 November 2025: Accepted: 29 November 2025

ABSTRAK

Pencatatan agenda harian guru piket di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku tulis, yang berdampak pada keterlambatan rekapitulasi data kedisiplinan dan pelaporan manajerial bagi Kepala Sekolah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket Berbasis Website sebagai solusi digitalisasi terintegrasi guna mendukung efisiensi manajemen sekolah. Metode pengembangan yang digunakan adalah Model Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP Native dan basis data MySQL, serta pelatihan intensif kepada pengguna utama. Sistem ini melibatkan tiga aktor utama yaitu Guru Piket, Admin, dan Kepala Sekolah. Hasil utama menunjukkan bahwa sistem berhasil memfasilitasi fungsionalitas sesuai peran di mana Guru Piket dapat mencatat agenda, presensi, kedisiplinan siswa (izin dan keterlambatan), dan mengajukan guru pengganti; Admin mengelola data master serta memproses persetujuan pengganti; sedangkan Kepala Sekolah memperoleh akses cepat untuk memantau laporan secara real-time. Manfaat yang diperoleh adalah peningkatan efisiensi waktu pelaporan dan sentralisasi data, yang secara signifikan meningkatkan akuntabilitas dan kinerja administratif sekolah.

Kata kunci: Sistem Informasi, Guru Piket, Agenda Harian, Berbasis Website, Kedisiplinan Siswa

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

A. PENDAHULUAN

Peran Guru Piket di lingkungan sekolah merupakan kunci utama dalam menjaga stabilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan menegakkan kedisiplinan siswa. Guru Piket di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus mengemban tugas besar, mulai dari pencatatan agenda harian, daftar kehadiran guru, hingga pendataan izin dan keterlambatan siswa. Berdasarkan pengamatan langsung di sekolah, seluruh proses administrasi tugas piket masih dikelola secara konvensional menggunakan buku tulis. Metode manual ini mengakibatkan proses rekapitulasi data memakan waktu lama, tingginya risiko kesalahan manusia (*human error*) dalam pelaporan, serta kesulitan bagi pihak manajemen sekolah dalam mengakses informasi secara real-time. Kelemahan ini dikarenakan tidak ada mekanisme yang efektif dalam pengajuan dan persetujuan guru pengganti saat terjadi ketidakhadiran guru, yang berakibat terhambatnya efektivitas KBM.

Permasalahan administrasi yang menghambat efisiensi kinerja ini krusial untuk segera diatasi melalui transformasi digital. Solusi teknologi telah terbukti efektif dalam konteks pendidikan, di mana berbagai penelitian menunjukkan keberhasilan penerapan aplikasi jurnal harian guru berbasis website untuk memudahkan rekapitulasi aktivitas administrasi (Setiawan dkk., 2022). Pengembangan sistem informasi perizinan siswa berbasis web juga terbukti mampu meningkatkan kontrol kedisiplinan di sekolah (Agung Pangestu dkk., 2021). Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak sekolah mitra untuk memiliki sistem yang terintegrasi dan multi-aktor (Guru Piket, Admin, dan Kepala Sekolah). Pemilihan website sebagai platform adalah rasional karena kemudahan akses dan monitoring secara terpusat oleh semua pihak terkait.

Rencana pemecahan masalah diwujudkan melalui perancangan dan implementasi Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket Berbasis Website. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan database MySQL. Prosesnya mengikuti tahapan metode waterfall yang meliputi analisis, perancangan, dan implementasi. Fungsionalitas utama sistem dirancang untuk mengatasi kelemahan sistem manual, khususnya melalui peran tiga aktor utama. Guru Piket dapat mencatat agenda harian, kehadiran guru, data izin dan keterlambatan siswa, serta mengajukan penggantian guru. Admin memiliki hak akses untuk memproses persetujuan penggantian dan mengelola seluruh data master. Sentralisasi data ini secara otomatis menghilangkan penumpukan berkas fisik. Kepala Sekolah sebagai pengawas dapat mengakses seluruh laporan kegiatan piket secara

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

real-time dan akurat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket Berbasis Website di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Sistem ini secara spesifik bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi tugas piket, mensentralisasi data kedisiplinan siswa, serta memperkuat fungsi pemantauan bagi Kepala Sekolah dan Admin. Gambar 1 menunjukkan proses pengabdian membantu administrasi sekolah dan proses mengajar kepada siswa di SMP N 1 Kaliwungu. Gambar 2 mendokumentasikan serah terima plakat akrilik dengan Kepala Sekolah sebagai penutupan kegiatan pengabdian dan foto bersama dengan beberapa guru perwakilan sekolah.

B. METODE

Kegiatan pengabdian menggunakan Metode Pengembangan Sistem (*System Development*) sebagai kerangka utama untuk menjawab permasalahan administrasi manual di sekolah. Lokasi pelaksanaan kegiatan adalah SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus yang berlokasi di Jalan Raya Kaliwungu, Kedungdowo, Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan periode Praktek Kerja Lapangan (PKL), yaitu selama Semester Genap tahun ajaran 2024/2025. Sasaran utama yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh pengguna sistem, yang terbagi menjadi tiga kelompok aktor yaitu Guru Piket sebagai pencatat data harian, Admin sebagai pengelola data master dan pemberi persetujuan, serta Kepala Sekolah sebagai pemantau dan pengambil keputusan. Seluruh sasaran utama ini diikutsertakan secara aktif dalam tahap implementasi dan pelatihan intensif sistem yang dikembangkan.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Model *Waterfall* karena sifatnya yang terstruktur dan sekuensial, sangat cocok untuk pengembangan sistem informasi administrasi yang memiliki alur kerja tetap (Setiadi dkk., 2023). Metode Waterfall adalah salah satu model dalam System Development Life Cycle (SDLC), yang merupakan metodologi umum untuk mengembangkan sistem informasi. SDLC terdiri dari beberapa fase mulai dari perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem (Widya Ningsih dkk., 2023). Gambar 3 merupakan Diagram Model *Waterfall*, diagram ini memvisualisasikan tahapan pengembangan sistem yang dilakukan secara sekuensial dan sistematis. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yaitu melakukan studi kelayakan dan analisis kebutuhan fungsional (pencatatan agenda, presensi, kedisiplinan, pengajuan pengganti) dan non-fungsional (keamanan, kecepatan akses) berdasarkan observasi langsung

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

di sekolah. Tahap kedua adalah Perancangan Sistem, di mana dilakukan pemodelan data UML (*Unified Modelling Language*), perancangan antarmuka (*user interface*), dan arsitektur sistem. Tahap ketiga adalah Implementasi atau Pengembangan Aplikasi, yang melibatkan penulisan kode program berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan MySQL sebagai sistem manajemen basis data untuk menjamin sentralisasi data. Tahap keempat adalah Implementasi dan Pelatihan, yaitu instalasi sistem pada *server* sekolah dilanjutkan dengan Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada seluruh sasaran agar dapat mengoperasikan fitur sesuai peran masing-masing. Tahap kelima adalah Evaluasi untuk memvalidasi fungsi sistem dan mengukur penerimaan pengguna akhir di lingkungan nyata sekolah (Duma dkk., 2023).



Gambar 1. Diagram Model Waterfall

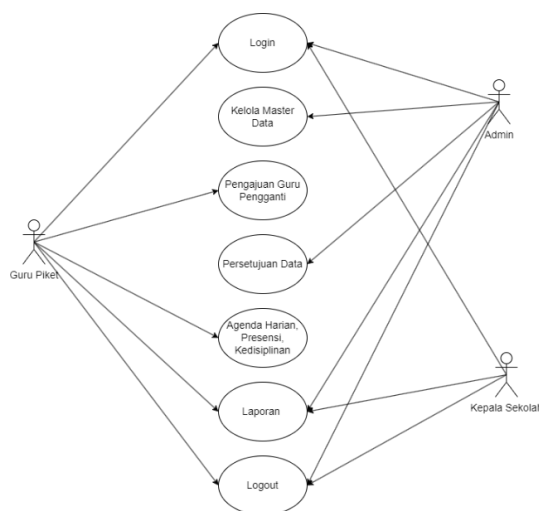
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan analisis kebutuhan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus menunjukkan adanya tiga isu utama yang mendasari perlunya digitalisasi administrasi. Pencatatan Konvensional terjadi karena seluruh kegiatan piket mulai dari agenda harian, presensi guru, hingga catatan kedisiplinan siswa (izin atau terlambat) masih dicatat secara manual menggunakan buku tulis. Keterlambatan pelaporan dan rekapitulasi data, di mana pembuatan laporan berkala memerlukan waktu untuk menyalin, menghitung, dan merekapitulasi data dari buku-buku manual, sehingga menghambat Kepala Sekolah dalam mengakses laporan *real-time* untuk pengambilan keputusan strategis. Masalah ini menimbulkan ketidakstabilan kegiatan belajar mengajar karena tidak adanya mekanisme

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

terintegrasi untuk mengelola kekosongan kelas akibat guru berhalangan hadir. Guru Piket harus mencari guru pengganti secara lisan, dan proses persetujuan tidak tercatat secara terpusat, yang berisiko mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Untuk menjawab permasalahan tersebut, telah dilakukan perancangan dan implementasi Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket Berbasis Website dengan pendekatan pengembangan sistem Model *Waterfall*. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Perancangan Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket ini menggunakan standar pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), khususnya Diagram *Use Case*, untuk memvisualisasikan fungsionalitas sistem dari perspektif pengguna. Sistem ini dirancang untuk dapat diakses oleh tiga aktor utama dengan peran dan kewenangan yang berbeda, yaitu Guru Piket, Admin, dan Kepala Sekolah (Audita dkk., 2023). Gambar 4 menampilkan *Use Case* Diagram dari Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket SMP 1 Negeri Kaliwungu Kudus, yang memperlihatkan bagaimana interaksi pengguna dengan sistem berlangsung secara ringkas dan terstruktur.



Gambar 2. *Use Case* Sistem Agenda Harian Guru Piket SMP N 1 Kaliwungu Kudus

Diagram *Use Case* memvisualisasikan fungsionalitas utama sistem informasi agenda harian guru piket dari perspektif pengguna. Diagram ini menunjukkan tiga aktor utama yang berinteraksi dengan sistem, yaitu Guru Piket, Admin, dan Kepala Sekolah. Aktor Guru Piket memiliki peran operasional harian, di mana fungsi intinya mencakup Mengelola Agenda Harian, Mengelola Presensi Guru, Mengelola Kedisiplinan Siswa, dan Mengajukan Guru Pengganti (jika ada guru yang absen). Aktor Admin berfungsi sebagai pengelola pusat, dengan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

kewenangan untuk Mengelola Data Master (seperti data guru, siswa, kelas, dan Mapel) serta Memproses Persetujuan Guru Pengganti yang diajukan oleh Guru Piket. Sedangkan aktor Kepala Sekolah memiliki peran manajerial dan pengawasan, dengan fungsi utama berfokus pada Monitoring dan Mencetak Laporan Rekapitulasi seluruh kegiatan yang telah diinput oleh Guru Piket. Semua aktor diwajibkan melalui proses Login untuk mengakses sistem sesuai dengan hak akses masing-masing.

Tabel 1. Diagram alur yang menjelaskan fungsi dan peran Kepala Sekolah

Use Case	Proses Bisnis
Memantau Laporan Real-Time	Melihat dan mengakses seluruh laporan (Agenda, Presensi, Kedisiplinan) secara <i>dashboard</i> tanpa hak mengubah data.
Mengunduh Laporan	Mengunduh rekapitulasi laporan dalam format digital (PDF/Excel) untuk kebutuhan evaluasi.
Melakukan Autentikasi	Proses masuk (<i>Login</i>) dan keluar (<i>Logout</i>) sistem.

Tabel 2. Diagram alur yang menjelaskan proses dan peran Guru Piket

Use Case	Proses Bisnis
Mencatat Agenda Harian	Mencatat rangkuman kegiatan dan peristiwa penting yang terjadi di sekolah pada hari itu.
Mencatat Presensi Guru	Menginput daftar kehadiran dan ketidakhadiran guru.
Mencatat Data Kedisiplinan Siswa	Mencatat detail perizinan atau keterlambatan siswa.
Mengajukan Guru Pengganti	Mengajukan nama guru yang ditunjuk sebagai pengganti kelas kosong secara

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

daring.

Mencetak Laporan Harian

Guru Piket dapat melihat atau mencetak laporan agenda piket yang telah diinput pada hari tersebut sebagai dokumentasi pribadi.

Melakukan Autentikasi

Proses masuk (*Login*) dan keluar (*Logout*) sistem.

Perancangan fungsional sistem diuraikan secara rinci melalui tabel-tabel *Use Case* (Tabel 1, 2, dan 3) yang memetakan seluruh kapabilitas sistem sesuai dengan kewenangan masing-masing aktor pengguna. Implementasi dari *Use Case Diagram* ini membagi fokus sistem menjadi tiga area utama yaitu Tabel 1 menguraikan *Use Case* manajerial yang menjadi hak akses Kepala Sekolah, yang berorientasi pada fungsi pengawasan, pemantauan *real-time* melalui *dashboard*, serta pencetakan laporan untuk keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Tabel 2 mendeskripsikan secara komprehensif seluruh fungsionalitas dan interaksi yang dapat dilakukan oleh Guru Piket, meliputi *Use Case* esensial terkait otentikasi akun, pengelolaan profil, pencatatan kegiatan operasional harian (agenda, presensi, kedisiplinan), serta mekanisme penting pengajuan guru pengganti. Terakhir, Tabel 3 menjelaskan seluruh *Use Case* yang menjadi kewenangan Admin, berfokus pada fungsi utama terkait pengelolaan data master, manajemen pengguna, serta pemrosesan dan pemberian persetujuan atas pengajuan guru pengganti. Keseluruhan pemetaan *Use Case* ini memastikan sistem memiliki alur kerja yang terstruktur dan terintegrasi, yang pada akhirnya mendukung efisiensi operasional dan akuntabilitas manajemen sekolah secara menyeluruh.

Tabel 3. Diagram alur yang menjelaskan fungsi dan peran Admin

<i>Use Case</i>	Proses Bisnis
Mengelola Data Master Siswa/Kelas	Menambah, mengubah, dan menghapus data siswa, kelas, dan mata pelajaran.
Mengelola Data Master Guru	Menambah, mengubah, dan menghapus data guru.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Memproses Persetujuan
Pengganti

Memverifikasi dan memberikan
keputusan (setuju/tolak) atas
pengajuan guru pengganti dari Guru
Piket.

Mengelola Data Pengguna

Menambah, mengubah, dan mengelola
hak akses seluruh pengguna sistem
(Guru Piket, Admin, Kepsek).

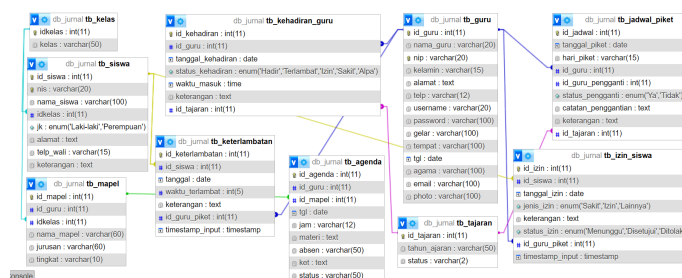
Mencetak Laporan
Rekapitulasi

Mencetak laporan
bulanan/semesteran (Presensi,
Kedisiplinan, Agenda Harian).

Melakukan Autentikasi

Proses masuk (*Login*) dan keluar
(*Logout*) sistem.

Perancangan sistem basis data untuk Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket direpresentasikan melalui *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada Gambar 5 pemodelan ini menunjukkan entitas-entitas utama yang saling berelasi, yang menjadi dasar pembentukan struktur tabel dalam database MySQL.



Gambar 3. *Entity Relationship Diagram* (ERD) Sistem Agenda Harian Guru Piket

Entity Relationship Diagram (ERD) ini memodelkan struktur basis data yang mendukung Sistem Agenda Harian Guru Piket, berfokus pada entitas inti Agenda Harian. Entitas Agenda Harian berelasi *one-to-many* dengan Presensi Guru dan Kedisiplinan Siswa, memastikan semua data operasional tercatat dalam satu dokumen digital. Entitas data master seperti Guru dan Siswa menjadi kunci utama, di mana Guru juga terlibat dalam relasi Guru Pengganti untuk menjaga stabilitas KBM. Pemodelan data ini menjamin integritas relasi antar data,

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

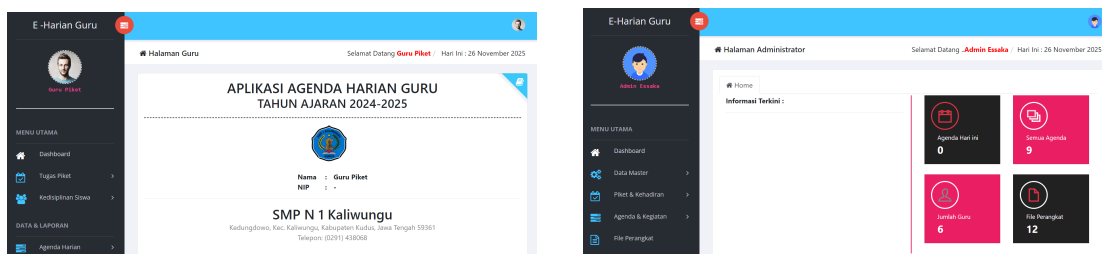
Volume. 7, No. 1, Desember 2025

sehingga memudahkan sistem dalam melakukan proses rekapitulasi dan pelaporan yang akurat.

Berdasarkan *Use Case* dan perancangan database yang telah disusun, dihasilkan sebuah sistem agenda harian guru piket untuk SMP N 1 Kaliwungu Kudus dengan antarmuka yang dapat digunakan oleh Guru Piket, Admin, dan Kepala Sekolah. Gambar 6 halaman ini berfungsi sebagai gerbang akses ke sistem dan sebagai identitas resmi aplikasi. Bagian atas halaman menampilkan logo sekolah/daerah dan judul aplikasi, diikuti detail alamat dan kontak institusi, memberikan konteks yang jelas bagi pengguna. Halaman ini adalah formulir *login* yang menuntut pengguna memasukkan *Username* dan *Password* mereka. Terdapat *dropdown* untuk memilih peran pengguna, yang saat ini menampilkan pilihan "Administrator," menunjukkan bahwa sistem ini memiliki manajemen hak akses yang membedakan fungsionalitas bagi guru, dan kepala sekolah.

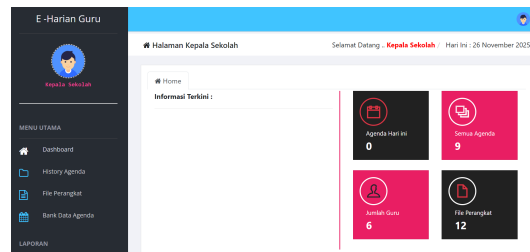


Gambar 4. Formulir Login Sistem Agenda Harian Guru Piket SMP N 1 Kaliwungu Kudus

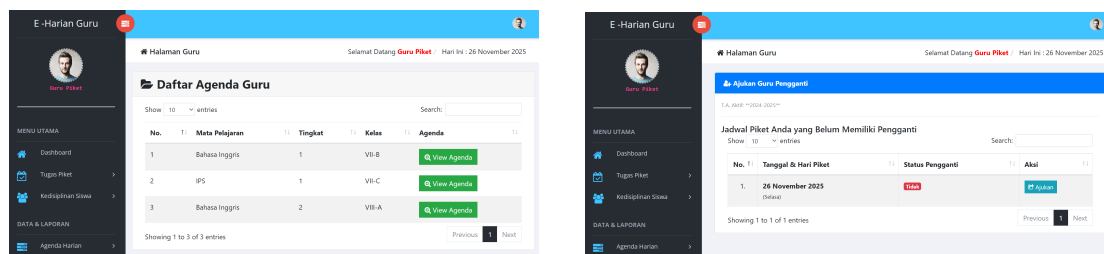


Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 5. Halaman Dashboard Tiap Aktor Sistem Agenda Harian Guru Piket SMP N 1 Kaliwungu Kudus



Gambar 6. Halaman Agenda Guru dan Pengajuan Guru Pengganti pada Aktor Guru Piket

Gambar 7 merupakan tampilan Dashboard Aktor Sistem Agenda Harian SMP 1 Kaliwungu dirancang secara modular dengan menyesuaikan hak akses dan kebutuhan setiap peran pengguna. Untuk Guru *dashboard* berfungsi sebagai halaman muka yang menampilkan identitas guru dan navigasi ke modul-modul operasional harian seperti Tugas Piket, Kedisiplinan Siswa, dan Data & Laporan (Agenda Harian, File Pengajaran, Laporan Harian). Sementara itu, *dashboard* bagi Admin dan Kepala Sekolah memiliki tata letak yang berfokus pada ringkasan statistik dan pengawasan. Perbedaan utama terletak pada menu *sidebar*: Admin memiliki menu manajerial penuh seperti Data Master, Piket & Kehadiran, dan Manage User untuk mengelola seluruh sistem, sedangkan Kepala Sekolah memiliki menu yang lebih berorientasi pada pemantauan dan evaluasi, seperti History Agenda, Bank Data Agenda, dan Laporan Harian, sesuai dengan perannya sebagai pengambil keputusan tertinggi. Pada Gambar 8 menampilkan antarmuka terintegrasi yang memungkinkan Guru Piket mencatat seluruh data operasional harian (agenda, presensi, dan kedisiplinan siswa) sekaligus memfasilitasi mekanisme pengajuan guru pengganti secara digital, di mana usulan tersebut akan diproses oleh Admin.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 7. Proses Pengabdian Membantu Administrasi Dan Proses Mengajar Di SMP N 1 Kaliwungu Kudus



Gambar 8. Foto Bersama Guru dan Kepala Sekolah SMP N 1 Kaliwungu Kudus

Secara keseluruhan, perancangan dan implementasi Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket Berbasis Website ini berhasil menggantikan pencatatan konvensional dengan *platform* digital terpusat yang memfasilitasi input agenda harian, presensi, dan kedisiplinan siswa oleh Guru Piket. Adanya *dashboard* monitoring dan menu laporan yang dapat diakses Kepala Sekolah dan Admin secara *real-time* secara signifikan menghilangkan keterlambatan pelaporan, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis. Mekanisme terintegrasi untuk Pengajuan Guru Pengganti langsung dalam sistem telah menciptakan alur kerja yang tercatat, menjamin stabilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan meminimalisir kekosongan kelas yang sebelumnya tidak terkelola.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan perancangan dan implementasi Sistem Informasi Agenda Harian Guru Piket Berbasis Website di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus telah berhasil mengatasi permasalahan utama administrasi konvensional sekolah. Sistem ini mampu menyediakan solusi digitalisasi terintegrasi yang mendukung tiga peran utama aktor Guru Piket, Admin, dan Kepala Sekolah melalui fungsionalitas utama seperti pencatatan agenda harian, presensi, kedisiplinan siswa, dan pengajuan guru pengganti. Dengan adanya sistem ini, pencatatan manual berhasil

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

dihilangkan, keterlambatan pelaporan diatasi berkat fitur *real-time dashboard* bagi Kepala Sekolah, dan ketidakstabilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akibat kelas kosong dapat diminimalisir melalui mekanisme persetujuan penggantian guru yang terpusat. Keberhasilan implementasi sistem ini ditandai dengan peningkatan efisiensi kerja administrasi dan ketersediaan data manajerial yang cepat dan akurat.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem yang telah diimplementasikan, disarankan beberapa pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Pertama, perlu dilakukan integrasi dengan sistem informasi akademik (SIMAK) sekolah yang sudah ada agar data master siswa dan guru dapat diperbarui secara otomatis. Kedua, pengembangan sistem dapat diperluas dengan menambahkan fitur notifikasi *push* (misalnya via WhatsApp Gateway atau *pop-up* di *dashboard*) kepada Guru Pengganti yang ditunjuk, sehingga respons terhadap kekosongan kelas menjadi lebih cepat. Ketiga, sistem ini perlu diuji coba secara berkala pada perangkat *mobile* (respon *mobile-friendly*) untuk memastikan aksesibilitas yang optimal bagi seluruh Guru Piket di lapangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- 1*, R. F., Pd, Q. M., Hadi, A., Pd, U. S., & Pd, M. (2024). Pengembangan Aplikasi Monitoring Harian Guru Berbasis Android Menggunakan Appsheet. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6419>
- Agung Pangestu, M., & Novianti, R. (n.d.). *Implementasi Sistem Jadwal Absensi Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan Pada SMAIT ASY-SYUKRIYYAH* (Vol. 1, Issue 1).
- Audita, S., Siska, T., Budiman, A., Studi, P., Komputer, T., Tinggi, S., Payakumbuh, T., & Com, S. (2022). *Perancangan Sistem Jadwal Dan Absensi Mengajar Guru Menggunakan Visual Studio 2012 Dan Mysql*.
- Duma, A., & Pusvita, E. A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Data Siswa Berbasis Web Pada Smpn 09 Nabire Dengan Metode Waterfall. In *Journal of Information System Management (JOISM) e-ISSN* (Vol. 5, Issue 1).
- Fitri, M., Daheri, M., Warlizasusi, J., & Sumarto, S. (2024). Monitoring Peran Guru Piket dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(2), 34–38. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i2.302>
- Mbaru, A. R., Hariadi, F., & Malo, R. M. I. (2024). Aplikasi Penjadwalan Piket Guru di SMPN 2 Nggaha Ori Angu Menggunakan SMS Gateway. *MALCOM: Indonesian Journal of*

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

- Machine Learning and Computer Science*, 4(3), 1004–1014.
<https://doi.org/10.57152/malcom.v4i3.1404>
- Monariska, E., & Hasbulloh, Q. (2024). Pembuatan Aplikasi Jurnal Harian Guru Berbasis Web di Sekolah Menengah Atas. *JE (Journal of Empowerment)*, 5(2), 255-265.
<https://doi.org/10.35194/je.v5i2.4611>
- Naufan, N., Aslamiyah, S., & Rezeki, S. (2024). Perancangan Aplikasi Agenda Harian Guru Piket Pada Smk Taruna Bhakti Berbasis Android. *JIK*, 8(1).
- Ningsih, W. ., & Nurfauziah, H. . (2023). Perbandingan Model Waterfall Dan Metode Prototype Untuk Pengembangan Aplikasi Pada Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 5(1), 83-95. <https://doi.org/10.47652/Metadata.V5i1.311>
- Nur Afni Lismawati, A., Imaniyah, N., Agustin, A., Ramadhany, A., & Asmani, A. (2021). Pendampingan Penerapan Aplikasi E-Piket di MTs Nurul Jadid Untuk Menjaga Kestabilan Proses Belajar Mengajar (KBM) Berbasis Codeigniter. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 2(1), 23–29.
- Rizqi Elmuna Hidayah, Rahmadi Agus, Jauhari Maulani, & Muhammad Amin. (2025). The Digitalisasi Laporan Piket Guru untuk Efisiensi Administrasi Sekolah. *Sarwahita*, 22(02), 172–181. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.222.5>
- Setiadi, D., & Andriana, N. (2023). Penerapan Model Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Akademik Smp Muhammadiyah 5 Jakarta Berbasis Web. *Universitas Saintek Muhammadiyah*, 8(1), 45–53.
- Setiawan, I., Waluyo, R., & Suseno, W. (2022). Perancangan Aplikasi Agenda Kegiatan Guru Berbasis Website. *Infotekmesin*, 13(1), 1–7.
<https://doi.org/10.35970/infotekmesin.v13i1.576>
- Sugiyono, S. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*, 14.